

FAKTOR LINGKUNGAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM (*Pleurotus sp.*)

Metode

1. Persiapan Media Tanam.

Sebelum dilakukan penanaman bibit, perlu dilakukan persiapan seperti, menyiapkan bahan dan alat. Mencampurkan serbuk kayu dengan bahan-bahan lain seperti belatol, tepung jagung dan kapur sampai merata. lalu diayak dan ditambahkan air hingga kandungan air 60-65%, tentukan pHnya dengan kertas lakmus. masukkan media tanam ke kantong plastik polypropilene dan dipadatkan. Bagian atas kantong plastik diberi cincin paralon kemudian dilubangi 1/3 bagian dengan kayu dan ditutup dengan kertas lilin serta dilikat dengan karet perkt. Disterilisasikan pada suhu 95°C selama 7-8 jam. mendinginkan selama 8-12 jam dalam ruangan inkubasi.

2. Penanaman

Penanaman dilakukan setelah media tanam dingin dengan suhu 22-28°C. Membuka penutup/kertas lilin dan masukkan bibit dari dalam botol ke dalam media tanam dengan menggunakan stik inkubasi. Tutup kembali kertas lilin dan dilikat dengan karet perkt. Pindahkan media tanam ke ruangan inkubasi sampai tumbuh miselium jamur, pertumbuhan sekitar 45-60 hari. Setelah jamur memenuhi kantong plastik pindahkan ke ruang produksi dengan membuka penutup kantong plastik dan menyempot air secara teratur.

3. Panen

Setelah 10-15 hari dapat dipanen untuk pertama kali, panen berikutnya setiap 2 hari sekali secara teratur selama 6 bulan.

Hasil

Aspek lingkungan seperti suhu, cahaya dan oksigen sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan jamur. Budidaya jamur merupakan proses kompleks yang melibatkan beberapa tahap. Serangkaian langkah berhasil untuk mengembangkan budidaya yang harus mendapat perhatian. Suhu optimum untuk pembentukan tubuh buah umumnya lebih rendah dibandingkan untuk pertumbuhan miselium.

pH untuk pertumbuhan miselium yang optimum umumnya berbeda dengan yang diperlukan untuk pembentukan tubuh buah. Komponen penting dalam udara yang berpengaruh pada pertumbuhan jamur yaitu: O₂ dan CO₂. Oksigen merupakan unsur penting



Jamur memerlukan cahaya untuk awal pembentukannya hasil buah namun sejumlah kecil pangsang gelombang tertentu yang diperlukan, jamur memerlukan kelembaban sekitar 95-100%.
Lokasi yang dipilih lebih baik lahan datar, ketinggian lokasi disesuaikan dengan persyaratan tumbuh. Karena pun harus bersih.

Kesimpulan:

1. Aspek lingkungan yang menentukan keberhasilan budidaya jamur tiram adalah: kelembaban, waktu tumbuh, kandungan CO_2 , cahaya, dan sirkulasi udara.
2. Perlu memperhatikan alur budidaya jamur tiram.